



SKRIPSI

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DI INDONESIA TAHUN 1993 – 2004

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Arif Rahmani Meidianto

NIM. 000810101332

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2008

JUDUL SKRIPSI
PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PRODUK
DOMESTIK BRUTO (PDB) TAHUN 1993 - 2004

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Rahmani Meidianto

N. I. M. : 000810101332

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:
17 Desember 2007

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Agus Luthfi, M.Si

Drs. P. Edi

Suswandi, MP

NIP. 131 877 450
792

NIP. 131 472

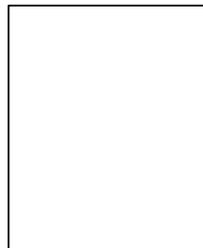
Anggota

M.Si

Drs. H. Zainuri,

NIP. 131 832 336

Mengetahui/Menyetuj
ui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Rahmani Meidianto

NIM : 000810101332

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman
Modal Asing Terhadap Produk domestik Bruto (PDB) Tahun
1993 – 2004

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan plagiat atau hasil jiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 17 Desember 2007

Yang menyatakan

(Arif Rahmani Meidianto)

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan
Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik
Bruto Tahun (1993 – 2004)

Nama : ARIF RAHMANI MEIDIANTO

NIM. : 000810101332

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Moneter

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Drs. H. Kadiman, SU
NIP. 130 261 684

Drs. Zainuri, Msi
NIP. 131 832 336

Ketua Jurusan

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si

NIP. 131 877 451

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan salah satu karya besarku untuk mencapai masa depan. Walaupun banyak tantangan dan melalui perjuangan yang panjang untuk menyelesaikannya, banyak pengalaman dan hikmah yang penulis dapatkan. Karena itu dengan kerendahan hati, skripsi ini kupersembakan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Alm Abah Sukarman dan Ibunda Salbiah yang tidak pernah lelah memberikan doa dan kasih sayangnya sebagai tanda sungkem dan terima kasih atas segala yang telah tcurahkan pada ananda.
- ❖ Kedua Kakak saya, kak Yunk dan Mas Nanang yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya.
- ❖ Almamaterku tercinta.....

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqoroh : 286)

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita dapat melihat bahwa bukan kebahagiaan yang membuat kita berterima kasih, namun rasa terima kasihlah yang membuat kita bahagia

(Albert Clarke)

Asa membuat kita berfikir

Berfikir membuat kita bijak

Kebijaksanaan akan membuat hidup kita bermakna

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 1993 – 2004. tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap produk domestik bruto dan untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap produk domestik bruto.

Pembangunan ekonomi merupakan proses yang selalu dilakukan oleh setiap negara dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang perlu mendorong pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan akan dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Penanaman modal ini akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan didirikannya perusahaan-perusahaan hasil investasi, sehingga penduduk akan terserap dalam lapangan pekerjaan yang tercipta dan pada akhirnya nanti akan mampu meningkatkan pendapatan perkapita.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory* yang artinya menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya melalui pengujian data yang diperoleh dan diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Dengan menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) diketahui bahwa nilai probabilitas F lebih kecil dari α yaitu $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produk domestik bruto. Pengujian hipotesis variable penanaman modal dalam negeri terhadap produk domestik bruto yang disalurkan perbankkan diperoleh nilai probabilitas $t < \alpha$ yaitu $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variable penanaman modal asing berpengaruh secara nyata terhadap variable jumlah produk domestik bruto.

Hasil perhitungan R^2 diketahui bahwa kontribusi atau sumbangan variable bebas terhadap variasi naik turunnya variable dependent (Y) adalah sebesar 0,939. hal ini berarti perubahan penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing mempunyai kontribusi terhadap naik turunnya produk domestik bruto sebesar 93,90% sedangkan sisanya 6,10% dipengaruhi factor lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci : Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Bruto.

ABSTRACT

The title of this research is “the Foreign and Domestic Direct Investment to Indonesia Gross Domestic Product in The Year 1993 – 2004”. The purpose of this research is to test influence foreign and domestic direct investment to Indonesian Gross Domestic Product in the year 1993 – 2004. development of economy represent proces that is always done by every state to realize society prosperity and welfare. Indonesia as developing countries requires need to push development of economics. Continuous Development of Economics will be able to improve investor enthusiasm to take their capital in Indonesia. Foreign and Domestic Direct investment will be able to create work field, so the people will be permeated in created work field and in the end later it will improve earnings per capita. The type of this reaserch is explanatory variables. The data used in the reaserch is series time secondary data. The analyse data methode used in the reaserch is multiple linier regression. By using degree of confidence equal to 95, can be known that probabily F value is smaller than $\alpha = 0,05$ hence H_0 is refused and H_a is accepted, its mean that foreign and domestic direct investment influences to Indonesian gross domestic product in the years 1993 – 2004. The examination of variables the influence domestic direct invesment to gross domestic product chanelled by banking system obtained that probability t value is $0,008 < 0,05$, hence H_0 is refused and H_a is accepted, its mean that variables domestic direct investment influences to gross domestic product. The result of R calculation status that contribution of independent variable to variation of dependent variable (Y) is 0,939. this mean that flactuating of foreign and domestic direct invesment to fluctuating Indonesia gross domestic product is 93,90% while 6,10% is influenced by other factors outside of this model.

Key Words : Domestic Capital Investment, Foreign Capital Investment, Gross Domestic Poduct

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 1993 – 2004

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyempurnaan skripsi ini telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Drs. H. Kadiman, SU dan Drs. Zainuri, Msi selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Alm. abah dan Ibunda tercinta atas semua pengorbanan dan doanya yang tulus dan ikhlas kepada penulis
6. Kedua kakakku tersayang, Kak Yunk, Mas Nanang, dan Mbak Evi yang telah memberikan motivasi yang tak ternilai kepada penulis.
7. Untuk adikku Lutfi yang selalu setia menemani dan menyertaiku dalam menyelesaikan skripsi
8. Sahabat-sahabatku, bnu, kang bowo, kang halim, je dur, zubex, al karimi, doel, bos edi
9. Sahabat-sahabat juniorku, gentong, hanaprut, paimo, aldo horas, mbah rosyd, johar, dan yang tidak bisa penulis sebutkan, raihlah cita dan cintamu
10. Adik-adik sepergerakanku, sugix, timuk, andjar, coli, riza cs, bonali, si bolang, bergerak dan bergeraklah...perjuanganmu masih panjang!!!

11. Sahabati - sahabati, maknyak, leswati, desi, riska, atiek, mia, sari, sita, riris, dan semua yang telah membantuku, thanks for all

Kiranya segala bantuan dan kebaikan yang telah semua berikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat sedikit bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya, Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	7
2.2 Pengertian Pembangunan Ekonomi.....	7
2.3 Teori Investasi.....	8
2.3.1 Teori Investasi menurut Harrod-Domar.....	8
2.3.2 Teori Dorongan Kuat (Big Push).....	9
2.3.3 Teori Keynesian Cross.....	10
2.3.4 Teori Neo Klasik.....	11
2.3.5 Teori Export Base.....	13
2.4 Strategi Penanaman Modal.....	14
2.4.1 Teori Pembangunan Seimbang.....	14

2.4.2 Hubungan antara PDB Riil dengan Investasi.....	15
2.5 Arti dan Peranan Investasi dalam Perekonomian.....	18
2.6 Penanaman Modal Dalam Negeri.....	20
2.7 Penanaman Modal Asing.....	21
III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3 Metode Analisis Data	22
3.3.1 Uji Statistik Analisis	23
3.3.2 Koefisien Determinasi.....	24
3.4 Uji Ekonometrika	25
3.4.1 Uji Multikolinieritas.....	25
3.4.2 Uji Autokorelasi.....	25
3.4.3 Uji Heteroskedestisitas.....	26
3.5 Definisi Variabel Operasional.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	27
4.1.1 Penanaman Modal Dalam Negeri.....	33
4.1.2 Penanaman Modal Asing.....	34
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Uji Statistik.....	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3 Pembahasan.....	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1.	Fungsi Produksi harrod – Domar	9
2.	Keseimbangan dalam Keynesian Cross	11
3.	Pengaruh Kenaikan Pendapatan Nasional terhadap Investasi	16
4.	Hubungan antara Investasi dengan Pendapatan Nasional	18
5.	Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
4.1	Perkembangan Produk Domestik Bruto	28
4.2	Pertumbuhan Ekonomi (PDB) dalam persen (%)	32
4.3	Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri	33
4.4	Perkembangan Penanaman Modal Asing	35
4.5	Hasil Analisis Multikolonieritas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal
1.	Data Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan peoduk domestik Bruto tahun 1993 – 2004	45
2.	Koefisien Regresi	46
3.	Uji Serempak (Uji F)	47
4.	Uji Determinasi	48
5.	Uji Multikolonieritas	49
6.	Uji Autokorelasi	50
7.	Uji Heteroskedesitas	51

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara berkembang menjadikan pembangunan sebagai komitmen bangsa untuk mengejar ketertinggalannya dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu aspeknya adalah pembangunan ekonomi yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional suatu bangsa. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang selalu dilakukan oleh setiap negara dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, setiap negara memerlukan modal yang besar guna mendukung proses tersebut, sehingga diperlukan sumber-sumber penerimaan negara yang mampu menopang kebutuhan akan modal tersebut. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. “Jadi tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk menaikkan pendapatan nasional riil perkapita juga untuk meningkatkan produktifitas” (Suparmoko, 1995:5)

Indonesia sebagai negara berkembang perlu mendorong pembangunan ekonomi. Menurut Irawan pembangunan ekonomi itu sendiri artinya usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan perkapita (1995:57). Kita tahu pendapatan perkapita dipengaruhi oleh tingkat *out put*, pada suatu saat ditentukan oleh tersedianya atau digunakannya sumber daya manusia maupun sumber daya alam, tingkat teknologi, keadaan pasar dan sistem perekonomian. Pembangunan sebagai salah satu syarat untuk ikut dalam dinamisasi kehidupan dunia yang telah mendorong negara-negara yang sedang berkembang untuk merealisasikan tujuan-tujuan kehidupan bangsanya.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan akan dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Penanaman modal ini akan mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan dengan didirikannya perusahaan-perusahaan hasil investasi, sehingga penduduk akan terserap dalam lapangan pekerjaan yang tercipta dan pada akhirnya nanti akan mampu

meningkatkan pendapatan perkapita. Menurut kaum klasik, besarnya investasi ditentukan oleh tingkat bunga. Setiap perubahan dalam tingkat bunga akan menyebabkan perubahan dalam tabungan rumah tangga dan investasi. Kondisi di Indonesia pada umumnya mempunyai pendapatan perkapita rendah, di Indonesia hampir seluruh pendapatan yang diterima dikeluarkan lagi untuk keperluan konsumtif. Menurut Djamin negara-negara sedang berkembang senantiasa menghadapi kesulitan modal untuk investasi yang disebabkan karena kesempatan untuk menabung masih rendah (1993:57).

Kekurangan modal adalah salah satu ciri dari setiap negara yang memulai pembangunannya salah satunya adalah Indonesia dan kekurangan ini bukan saja mengurangi kepesatan pembangunan ekonomi yang dapat dilaksanakan, tetapi juga menyebabkan kesukaran kepada negara tersebut untuk keluar dari keadaan kemiskinan. Perkembangan dan modernisasi suatu perekonomian memerlukan modal yang sangat banyak. Infra struktur harus dibangun, sistem pendidikan harus dikembangkan dan kegiatan pemerintah harus diperluas. Selain itu, berbagai jenis kegiatan perusahaan dan industri modern harus dikembangkan. Ini berarti bahwa pemerintah dan swasta memerlukan modal yang banyak untuk menciptakan modernisasi diberbagai kegiatan ekonomi. Pendapatan masyarakat yang sangat rendah dan sistem perbankan yang belum berkembang pada tahap-tahap permulaan proses pertumbuhan ekonomi tidak memungkinkan suatu negara berkembang untuk mengatasi kekurangan modal tersebut. “Kekurangan modal ini dikarenakan pasar yang terbatas sebagai akibat pendapatan yang rendah dan tabungan terbatas sehingga tidak dapat membiayai proyek-proyek yang akan dikembangkan” (Sukirno, 1994:439).

Salah satu syarat untuk menutupi kekurangan modal adalah investasi, investasi sangat dibutuhkan untuk menunjang baik produk domestik bruto maupun perluasan tenaga kerja. Investasi adalah variabel yang diperlukan untuk meningkatkan produk domestik bruto. Variabel ini bersifat *future consumption*, penggerak pertumbuhan dimasa datang dengan konsekuensi mengorbankan konsumsi dimasa kini. Dari cara pandang seperti ini, dengan melihat essensinya

maka masalah kekurangan modal ini menjadi fenomena yang menghambat pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencapai semua ini, pada hakekatnya pemerintah memerlukan investasi sebagai langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika investasi mempengaruhi tinggi rendahnya produk domestik bruto. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian pemerintah senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Selain itu pemerintah juga melakukan pinjaman luar negeri dengan memanfaatkan dana investasi dari luar negeri.

Melambatnya pertumbuhan tabungan membuat pemerintah harus mampu menggali sumber dana lain seperti penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). PMDN dan PMA ini diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi karena keterbatasan dana pemerintah tersebut. Peran investasi sangat dibutuhkan dalam peningkatan produksi barang dan jasa. Meningkatnya produksi ini akan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) yang tercermin dalam *out put* yang dihasilkan oleh faktor produksi milik warga negara dan milik warga negara asing dalam perekonomian dalam periode tertentu. PDB di Indonesia mengalami pertumbuhan yang selalu berfluktuatif dari tahun ke tahun.

Untuk itu, peran investasi sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk komitmennya untuk meningkatkan investasi, pemerintah mengeluarkan paket kebijakan disektor moneter yaitu paket Mei 1993 yang memberikan kemudahan pembukaan cabang bank, penerbitan sertifikat deposito serta perluasan bentuk tabungan. Paket ini dikeluarkan karena adanya keinginan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sebelum krisis moneter tahun 1993 sampai dengan 1997 pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata mencapai 17 % (PMA 32,6 % dan PMDN 54,8 %) sedangkan setelah terjadinya krisis moneter pertumbuhan ekonomi Indonesia merosot tajam khususnya pada tahun 1997 sampai dengan 1998 yakni menjadi - 18 % dengan tingkat investasi total yang menurun pula sekitar - 11 % (PMA 28 % dan PMDN - 49 %) hal ini sangat bertolak belakang dengan tahun-tahun sebelumnya yakni pertumbuhan ekonomi terus meningkat dengan pertumbuhan